

RINGKASAN

Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap Kasus Viral Infection Di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta, Mohammad Yusuf Efendi, NIM G41160065, Tahun 2020, ... hlm, Rekam Medik, Politeknik Negeri Jember, M. Choirur Roziqin, S.Kom.,M.T (Pembimbing PKL).

Rumah Sakit termasuk fasilitas pelayanan tingkat sekunder dimana rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan perorangan seperti pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2010). Salah satu standar pelayanan minimal rumah sakit adalah standar pelayanan minimal rekam medis, yang merupakan sarana informasi bagi semua pihak yang terlibat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien.

Rekam medis yaitu berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap dokter ataupun dokter gigi dalam menyelenggarakan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis, dimana rekam medis harus segera dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan kesehatan. Setiap catatan rekam medis harus tercantum nama, waktu dan tanda tangan petugas yang memberikan pelayanan kepada pasien (Kemenkes, 2008). Dokumen rekam medis yang tidak lengkap akan mengakibatkan pengobatan tidak berjalan secara berkesinambungan. Indikator mutu pelayanan rekam medis dilihat dalam rangka ketidaklengkapan pengujian catatan medis (KLPCM).

Hasil observasi didapatkan bahwa Di Rumah Sakit Pusat Pertamina masih ditemukan ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis salah satunya pada kasus *Viral Infection* dimana yang sering tidak di isi adalah keabsahan dan pencatatan.